

Kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang IVA *test* sebagai deteksi dini kanker serviks

Mutiara Salsabila, Silvera Andriyani, Renidha Aptrianingsih, Reki Meidha Anggraini, Yuningsih, Lilis Susanti, Nurhartati, Siti Julaikah, Iis Tri Utami, Ani Kristianingsih

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

Penulis korespondensi : Mutiara Salsabila R
E-mail : mutiarasalsabila268@gmail.com

Diterima: 24 Maret 2025 | Direvisi 11 Mei 2025 | Disetujui: 13 Mei 2025 | Online: 20 Mei 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit reproduksi wanita dengan angka kematian yang tinggi. Kejadian kanker serviks dapat dideteksi dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), IVA adalah suatu metode skrining kanker serviks dengan menggunakan larutan asam asetat 3-5% pada serviks dan melihat perubahan warna yang terjadi setelah melakukan olesan yang bertujuan untuk melihat adanya sel kanker yang mengalami displasia. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan wanita tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan IVA. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan melalui penyuluhan, dan diskusi serta tanya jawab, dimana sebelum dan sesudah kegiatan peserta diberikan *pretest* dan *posttest*. Hasil kegiatan penyuluhan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2025 dengan jumlah peserta 16 peserta dapat meningkatkan pengetahuan peserta dari nilai presentase 6,25% menjadi 75% peserta paham mengenai deteksi dini kanker serviks. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan peserta mengenai cara mendeteksi adanya kanker serviks dengan metode IVA.

Kata kunci: IVA; kanker serviks; pengetahuan

Abstract

Cervical cancer is one of the reproductive diseases in women with a high mortality rate. The incidence of cervical cancer can be detected by the Visual Inspection of Acetic Acid (IVA) method, IVA is a cervical cancer screening method using a 3-5% acetic acid solution on the cervix and observing the color changes that occur after applying the aim of seeing cancer cells that experience dysplasia. The purpose of this activity is to increase women's knowledge about early detection of cervical cancer with the IVA examination method. The method used in this activity is through counseling, and discussion and questions and answers, where before and after the activity participants are given a pretest and posttest. The results of this counseling activity show that the implementation of the activity carried out on January 11, 2025 with 16 participants can increase participant knowledge from a percentage value of 6.25% to 75% of participants understand early detection of cervical cancer. This activity increases participants' knowledge about how to detect cervical cancer with the IVA method.

Keywords: cervical cancer; IVA; knowledge

PENDAHULUAN

Masalah yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi wanita semakin kompleks, seperti kanker serviks, kanker payudara, infeksi HIV/AIDS. Kanker adalah pertumbuhan abnormal dari suatu sel atau jaringan dimana sel tersebut tumbuh dan berkembang tidak terkendali,

kecepatan tumbuhnya berlebihan, dan sering disertai perubahan perangai sel yang akhirnya mengganggu organ lain (Daulay *et al.*, 2019).

Kanker leher rahim atau disebut juga kanker serviks adalah kanker yang 99,7% disebabkan oleh human papilloma virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Kelompok berisiko untuk terjadinya kanker serviks adalah wanita diatas usia 30 tahun yang memiliki banyak anak, perilaku menjaga kesehatan reproduksi yang masih kurang dan kebiasaan berhubungan seksual berganti-ganti pasangan (Karangan *et al.*, 2024). Kanker serviks menempati urutan ke-empat keganasan yang menyerang wanita di dunia. Patogenesis kanker serviks dikaitkan dengan adanya infeksi virus HPV tipe 16 dan 18 (Khoirunnisa *et al.*, 2024). Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks pada wanita akibat rendahnya cakupan deteksi secara dini akibat kurangnya informasi pada masyarakat. Deteksi dini pada kanker serviks ini merupakan sebuah terobosan yang inovatif dalam kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker tersebut (Nanda *et al.*, 2021).

Deteksi kanker serviks dapat dilakukan dengan bermacam cara salah satunya adalah tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Tes IVA adalah metode pemeriksaan yang dilakukan dengan mengoleskan serviks atau leher rahim dengan asam 3-5%. Kemudian pada serviks diamati apakah terdapat kelainan seperti area berwarna putih, jika tidak ada perubahan warna, dianggap tidak ada infeksi pada serviks, jika berwarna putih dan tebal (*Aceto White*) maka hasil IVA positif. Untuk pemeriksaan IVA test yang paling efektif secara dini, rutin dan berkala, minimal 3 tahun sekali atau 2 sampai 1 tahun sekali akan sangat baik (Karangan *et al.*, 2024). Tes IVA dapat dilakukan oleh seluruh Wanita Usia Subur (WUS) yang telah menikah, hasil pemeriksaan diperoleh dalam waktu 1-5 menit (Umar *et al.*, 2023).

Keunggulan pemeriksaan IVA dilakukan secara mudah, praktis dan mampu terlaksana, alat-alat yang dibutuhkan sangat sederhana, dan tidak memerlukan waktu yang lama pada hasil pemeriksaan, sensitivitas IVA dalam mendeteksi kelainan kanker serviks (Rakhmawati, 2024). Pemeriksaan IVA bisa dilakukan di rumah sakit, puskesmas, klinik pribadi dokter dan praktek bidan yang sudah terlatih, biaya cukup relatif murah bahkan gratis jika di Puskesmas (Nurbaiti, 2024).

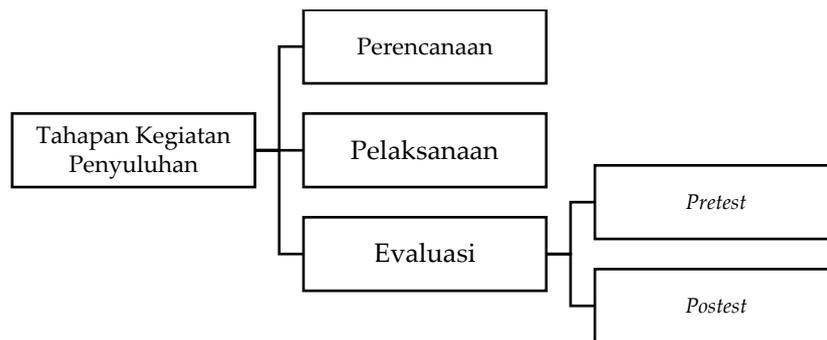
Cakupan pemeriksaan IVA di Indonesia masih sangat rendah dan masih dibawah target 50% (Suwignjo *et al.*, 2021). Belum tercapainya target deteksi dini kanker serviks disebabkan oleh pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita yang masih kurang dan rendahnya kesadaran untuk melakukan upaya deteksi dini. Pengetahuan yang baik tentang kanker serviks diharapkan dapat mengubah pola pikir wanita tersebut agar terdorong melakukan pencegahan sedini mungkin. (Fitto *et al.*, 2021). Pengetahuan yang baik terhadap deteksi dini kanker serviks akan membuat seseorang untuk bersikap mendukung untuk deteksi dini IVA Test (Wiryadi & Handayani, 2021). Kurangnya informasi mengenai pentingnya tes IVA pada WUS karena petugas kesehatan seperti bidan, kader dan tenaga kesehatan kurang jangkauan untuk melakukan promosi kesehatan pada setiap wilayah dan media penyampaian informasi yang kurang efektif (Siswoaribowo *et al.*, 2021).

Melihat fenomena tersebut tentunya perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai pemeriksaan IVA guna mendeteksi adanya kanker serviks. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai cara mendeteksi adanya kanker serviks dengan metode pemeriksaan IVA. Dari hasil uraian tersebut, maka penyelenggara tertarik untuk melakukan kegiatan penyuluhan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kota Karang, Bandar Lampung, Lampung.

METODE

Berdasarkan kajian informasi yang didapat dalam wilayah kerja Puskesmas Kota Karang ditemukan bahwa kurangnya pengetahuan wanita usia subur mengenai deteksi dini kanker serviks. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tersaji pada Gambar 1.

Kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang IVA *test* sebagai deteksi dini kanker serviks



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Penyuluhan

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam kegiatan penyuluhan ini merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis yang diawali dengan tahap persiapan, diantaranya melakukan observasi tempat pelaksanaan kegiatan, penawaran proposal kegiatan, melakukan konsultasi dengan kepala Puskesmas Kota Karang dan bidan koordinator, serta menentukan permasalahan, menentukan topik dan metode penyuluhan, persiapan surat menyurat, alat dan bahan yang diperlukan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan sarana dan prasarana sudah siap. Kegiatan penyuluhan diberikan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks. Kegiatan dilaksanakan 1 hari, dengan memberikan pengetahuan dan peningkatan pemahaman tentang kanker serviks dan cara mendeteksi adanya kanker serviks dengan metode IVA. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dengan media *power point* dan bertatap muka secara langsung, selain itu diberikan bahan wacanan berupa *leaflet*.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta mengenai materi yang diberikan, peserta diberikan *pre test* sebelum materi diberikan dan *post test* setelah materi diberikan serta sesi tanya jawab kemudian penutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

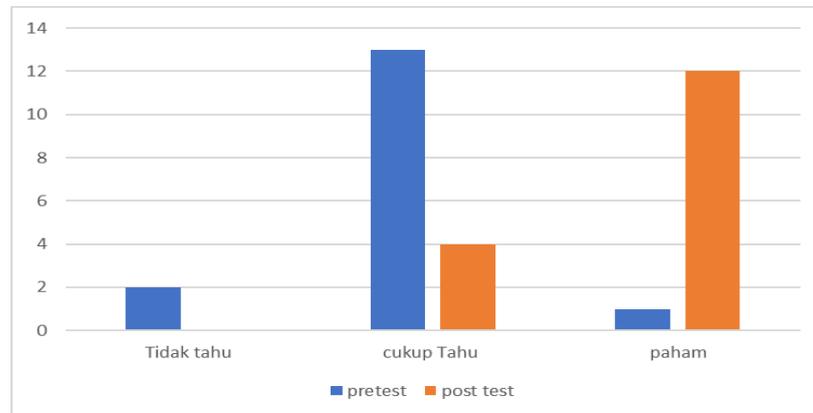
Pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan ini dimulai dengan mengumpulkan peserta atau wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Kota Karang sejumlah 16 orang. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2025 mulai pukul 08.30-12.00 WIB dengan metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab, dimana sebelum dan setelah penyuluhan semua peserta diberikan *pre test* dan *post test*.

Gambar 2 merupakan grafik hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan pengetahuan WUS sebelum penyuluhan dapat diketahui bahwa 2 orang mempunyai pengetahuan yang tidak tahu dengan persentase 12,5%, 13 orang yang cukup tahu dengan persentase 81,25%, dan 3 orang yang paham dengan persentase 6,25% tentang deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA Test. Hasil *pretest* menunjukkan masih banyak WUS yang cukup tahu tentang kanker serviks dengan pemeriksaan IVA Test. Setelah diberikan penyuluhan, hasil *post-test* menunjukkan bahwa semua WUS mengalami peningkatan pengetahuan yaitu sebanyak 4 orang WUS yang cukup tahu dengan persentase 25% dan 12 orang WUS yang paham dengan persentase 75%. Dari hasil *post-test* tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi tentang deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA berhasil meningkatkan pengetahuan WUS.

Masih minimnya kesadaran masyarakat Indonesia terutama perempuan tentang kanker menyebabkan rendahnya angka deteksi dini kanker oleh perempuan (Anggraeni & Lubis, 2022).

Kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang IVA *test* sebagai deteksi dini kanker serviks

Rendahnya pengetahuan menyebabkan kurangnya kepedulian terhadap faktor risiko kanker serviks dan partisipasi wanita usia subur dalam melakukan upaya deteksi dini. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur sehingga diharapkan dapat mencegah faktor risiko kanker serviks dan aktif dalam melakukan upaya deteksi dini (Khoirunnisa *et al.*, 2024).



Gambar 2. Grafik Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Penyebab yang menjadi kendala pada wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks adalah keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurang pengetahuan, dan takut akan rasa sakit serta keengganan karena malu saat dilakukannya pemeriksaan. Kesadaran yang rendah pada masyarakat tersebut menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian kanker leher rahim di Indonesia (Nanda *et al.*, 2021). Perilaku WUS untuk memeriksakan deteksi dini kanker karena salah satu hambatan dalam deteksi dini kanker serviks adalah kurangnya informasi, salah satu variabel yang berhubungan signifikan dengan keikutsertaan wanita usia subur dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA adalah akses informasi (Rakhmawati, 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya mengatakan bahwa pernah dan teratur dengan akses informasi baik lebih besar dibandingkan dengan akses informasi kurang dikarenakan ibu dan keluarga khususnya suami banyak menerima informasi baik itu dari petugas kesehatan yang tidak henti-hentinya mempromosikan dan suami mendukung ibu dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks (Arnas *et al.*, 2022). Wanita yang memiliki pengetahuan yang baik tentang skrining kanker serviks, mudah memperoleh akses informasi dan tidak adanya hambatan budaya berhubungan signifikan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang skrining kanker serviks yaitu komunikasi, informasi dan edukasi dengan berbagai media seperti media video, leaflet, dan sebagainya. Wanita usia subur yang melakukan deteksi dini kanker serviks adalah wanita usia subur yang memiliki pengetahuan baik setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan berbagai media (Saripah *et al.*, 2023).

Penyuluhan IVA memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu bahwa pentingnya pemeriksaan IVA untuk mengetahui kanker serviks dini. Kanker serviks merupakan kanker kedua penyebab kematian wanita di dunia setelah kanker payudara. Kanker serviks dapat dicegah dengan melakukan deteksi dini pada bagian serviks (Umar *et al.*, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Pasangan Usia Subur (PUS) yang memperoleh sumber informasi dari berbagai media dapat mempengaruhi sikap atau niat dalam berperilaku kearah yang positif atau sebaliknya berperilaku negatif. Menghindar atau menolak dan banyak yang tidak melakukan kunjungan IVA dipengaruhi oleh tidak adanya akses informasi yang digunakan maupun didapatkan, disebabkan oleh rasa acuh tak acuh pada kesehatan, menganggap jika belum ada keluhan maka pasangan tidak melakukan pemeriksaan IVA (Realita *et al.*, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang IVA *test* sebagai deteksi dini kanker serviks

Dari hasil kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Puskesmas Kota Karang, Bandar Lampung didapatkan peningkatan pengetahuan pada peserta sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan dengan presentase nilai grafik sebelum penyuluhan hanya terdapat 6,25% WUS yang paham akan deteksi dini kanker serviks dan terdapat 75% WUS paham akan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA setelah diberikan penyuluhan. Dari hasil penyuluhan tersebut diharapkan masyarakat dapat lebih menyadari pentingnya mengetahui pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks dan dapat menyebarkan ilmu pengetahuan yang telah didapat kepada masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada peserta yang telah berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dan pihak Puskesmas Kota Karang yang telah berkontribusi pada kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, L., & Lubis, D. R. (2022). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Minat Wus Dalam Deteksi Dini Ca Servik Melalui Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 73–76. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.3640>
- Arnas, N. S., Septiani, R., & Agustina. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pasangan Usia Subur Melalui Metode IVA Tes di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 931–944.
- Daulay, S. A., Sitorus, S., & Sibero, J. T. (2019). Efektivitas Penyuluhan Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Tes IVA Pada WUS di Puskesmas Pembantu Muaratais Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2), 105–112.
- Fitto, M. Z., Putri, E. A., & Armyanti, I. (2021). Efektivitas penyuluhan dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks di Puskesmas Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Cerebellum*, 6(3), 77. <https://doi.org/10.26418/jc.v6i3.45314>
- Karangan, Y. E., Kamalah, R., Sari, C. A., & Handayani, T. (2024). *PENINGKATAN KOMPETENSI KADER DALAM MEMBERIKAN PENYULUHAN INSPEKSI VISUAL ASETAT (IVA) DI PUSKESMAS MARIAT KABUPATEN SORONG Asam Asetat (IVA). IVA adalah metode pemeriksaan yang dilakukan dengan mengoleskan Data dari Puskesmas Mariat Sorong Distrik*, p. 1(1).
- Khoirunnisa, K., Fitria, R., Andriana, & Wahyuni, R. (2024). Efektifitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Wus Tentang Iva Test Sebagai Deteksi Dini Kanker Servik Di Posyandu Floren. *Jannatul Makwa Health: Jurnal Ilmiah Kesehatan (Scientific Journal of Health)*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.69886/jmh.v2i1.23>
- Nanda, S., Tarigan, R., Simanjuntak, N. M., & Parapat, M. (2021). Penyuluhan dan Pemeriksaan IVA Test di Aula Kantor Desa Kolam. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2, 1.
- Nurbaiti, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal.Stikes-Aisyiyah-Palembang.Ac ...*, 9(2), 268–5912. <http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/1161>
- Rakhmawati, A. (2024). *EFEKTIFITAS PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP SERVIC DENGAN PAP SMEAR TEST DI WILAYAH KERJA*.
- Realita, F., Sutrisminah, E., & Sujiati, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks dengan Motivasi Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1509–1517. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3514>
- Saripah, S., Putri, R., & Lisca, S. M. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Power Point Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayongbong Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4387–4400. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1678>
- Siswoaribowo, A., Zakiyyatul Fuadah, D., & Regita Sari, Y. (2021). Layanan Website Berbasis Edukasi

Kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang IVA test sebagai deteksi dini kanker serviks

- “Sayang Wanita” Terhadap Perilaku Wanita Usia Subur (Wus) Untuk Iva Test. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 12(2), 209–214. <https://doi.org/10.34035/jk.v12i2.624>
- Suwignjo, P., Hayati, S., & Irawan, E. (2021). Gambaran Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Salah Satu Puskesmas Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(2). <http://ejournal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/654>
- Umar, M. Y., Wardani, P. K., Wahyuni, R., Ayu, J. D., Puspita, L., Kumalasari, D., & Rohani, S. (2023). Penyuluhan Iva Test Di Pekon Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu(ABDI KE UNGU)*, 5(1), 67–71. <https://doi.org/10.30604/abdi.v5i1.1039>
- Wiryadi, F. C., & Handayani, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Iva Test Di Ciumbuleuit. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 5(2), 103–107. <https://doi.org/10.35568/bimtas.v5i2.1864>